

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Optimasilasi Pembukuan Keuangan BUMDES melalui Pengembangan
Unit Usaha Pamsimas**

OLEH :

**Dewi Ernita, S.E., M.E.
1012038301**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAKTI ALAM KERINCI KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Optimalisasi Pembukuan Keuangan BUMDES melalui Pengembangan Unit Usaha Parnimat
2. Lokasi : Kemantan Hilir, Kecamatan Air Hangat Timur
3. Pengabdian :
 - a. Nama Lengkap : Dewi Ermita, S.E., M.E.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 1012038301
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - f. No Hp : 0822-8610-9592
 - g. Alamat kantor : Jalan Jenderal Sudirman No.89 Kota Sungai Penuh
4. Biaya : Rp.7.000.000,-
5. Tahun Pelaksanaan : 2022

Ketua LPPM
STIE Sakti Alam Kerinci



Dede Prannurza, S.E., M.Ak
NIDN. 1004058001

Sungai Penuh, Desember 2022
Pengabdian,

Dewi Ermita, S.E., M.E.
NIDN. 1012038301

Mengetahui
Ketua STIE Sakti Alam Kerinci



Gampahayond, S.E., M.M.
NIDN. 1012038301

BAB I PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pedoman dan evaluasi dalam pengelolaan keuangan usaha membutuhkan penganggaran (Afkar, 2016), terkait dengan berbagai macam prosedur yang harus dilakukan. Hal ini memperlihatkan bahwa tertib dalam administrasi keuangan menjadi salah satu langkah penting dalam pengelolaan keuangan (Afkar dkk, 2018). Dalam hal ini BUMDes seharusnya memiliki prosedur pengelolaan yang baik, selain itu pengendalian internal yang baik diperlukan dalam melakukan pengelolaan usaha agar tidak terjadi kecurangan akuntansi (Afkar, 2016). Oleh karena itu diharapkan masyarakat desa menjadi mandiri dengan adanya usaha desa (Adisasmita, 2013) dengan sifat pengelolaan usaha BUMDes seperti keterbukaan informasi, kejujuran dalam pengelolaan, partisipatif, dan adil bagi *stakeholder* (Sujarweni, 2014). Hal tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan BUMDes (Titioka, dkk : 2020). Penguatan pengelolaan keuangan BUMDes akan menjadikan desa mandiri dengan berbagai macampusaha yang dikembangkan (Sawitri, dkk : 2020).

Peraturan tentang Badan Usaha Milik Desa untuk kabupaten Kerinci diatur dalam Perdd Nomor 3 Tahun 2017 yang menjadi pedoman untuk membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa, menggunakan aset desa secara optimal, dan mendorong masyarakat untuk mengelola potensi desa. Melalui BUMDes kesejahteraan dan pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan sehingga pengelolaan BUMDes yang optimal akan memberikan banyak dampak positif bagi masyarakatnya.

Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh BUMDes antara lain bisnis yang bersifat kemanusiaan atau sosial, bisnis persewaan alat-alat, bisnis *reseller*, bisnis produksi maupun berdagang, bisnis keuangan, serta usaha bersama (*holding*). Pengelolaan BUMDes memiliki tahapan dan mempertimbangkan inovasi yang telah dilakukan. BUMDes dikelola dengan menggunakan sistem akuntansi sederhana dan ketentuan bagi hasil atas usaha diatur pada Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga.

Kemantan Hilir merupakan desa yang ada di wilayah Kecamatan Air Hangat Timur di Kabupaten Kerinci. Perekonomian masyarakat Desa Kemantan Hilir sebagian besar ditopang dari sektor pertanian. Hasil dari sektor tersebut bergantung pada situasi dan kondisi dari alam dan cuaca sehingga masyarakat desa Kemantan Hilir harus dapat mengelolaperekonomiannya secara optimal, terutama di tengah kondisi Sepeti saat ini. Indonesia memiliki 51.000 BUMDes dari 74.953 desa dimana sekitar 37.000 telah melakukan kegiatan ekonomi sebelum pandemi Covid-19 dan berkurang drastis menjadi 10.026 BUMDes selama pandemi Covid-19 dan pascacovid-19 menurut Abdul Halim Iskandar. Perencanaan bisnis yang tepat dan matang dapat membantu BUMDes dalam menghadapi gelombang resesi yang mungkin timbul dari gejolak ekonomi di masa pandemi ini (Antara, 2020).Pengabdian merupakan salah satu wujud kepedulian akademisi mengembangkan dan membantu masyarakat desa Kemantan Hilir dalam mewujudkan visi desa mereka, yaitu masyarakat adil dan makmur serta pemerataan pembangunan disegala bidang melalui optimalisasi Pembukuan Keuangan BUMDes Melalui Pegembangan Unit Usaha PAMSIMAS

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Keberadaan BUMdes Menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkanInisiatif Masyarakat Desa , mengembangkan Potensi Desa, mengelola dan memanfaatkan potensi Sumber daya alam , mengoptimalkan sumberdaya manusia (warga Desa)dalam pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk di kelola sebagai bagian dari BUMdes, namun dalam pelaksanaannya salah satu masalah yang di hadapai pengelola BUMdes kurangnya tenaga Sumber daya Manusia dalam Pengelolaan Laporan Pembukuan Keuangan.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Untuk menjawab Permasalahan yang di atas, maka solusi yang di tawarkan adalah sebagai berikut :

1. Perlu di lakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dengan melakukan pelatihan dan pendampingan
2. Perlu dilakukan Peningkatan Kapasitas Pengelola BUMdes Desa Kemantan Hilir dalam Pengelolaan Usaha Melalui Bimbingan Teknis tentang pengelolaan dan pembukuan keuangan

2.2. Target dan Luaran

Tim Program KKN -PPM dan Kelompok Aparat Desa Kemantan Hilir Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci menargetkan Khusus Kepada Pengelola BUMdes untuk Menjadi sasaran Program dengan Pengetahuan Sistem Pengelolaan dan Penyusunan Laporan Pembukuan Keuangannya. Khusus dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan sampai pada proses Pelaporan Pembukuan Keuangan dan Mengisi data oleh pengelola sehingga memperoleh luaran dalam pengisian data administrasi BUMDes terutama dalam pembuatan laporan pembukuan keuangan secara tertulis Pertanggung Jawaban keuangan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Kemantan Hilir kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci dilaksanakan selama 3 hari yang akan dihadiri Oleh Aparat Desa, Pengurus BUMDes dan Juga Ibu- ibu PKK Menggunakan Metode pelaksanaan kegiatan sebagai Berikut:

1. Penyuluhan

Metode penyuluhan kegiatan ini adalah komunikasi dua arah dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif. Tim pengabdian memberikan pemahaman kepada mitra terkait dengan pengelolaan keuangan BUMDes secara optimal.

2. Pendampingan

Tahap kedua yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu pendampingan kepada BUMDes Desa Banjasari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui keberhasilan program yang ditawarkan oleh tim maka dilakukan diskusi antara tim dengan mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh mitra selama melakukan pengelolaan keuangan sehingga tim dapat memberikan solusi kepada mitra.

3. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan monitoring dan pertemuan kembali setelah selesai dilakukannya penyuluhan. Monitoring dilakukan dengan diskusi terkait aktivitas usaha setelah penyuluhan dan pendampingan. Atas masalah yang dialami oleh BUMDes, diberikan beberapa alternatif solusi yang bisa diadaptasi secara langsung.

Materi kegiatan yang dilakukan dalam penyuluhan dan pendampingan adalah sebagai berikut:

- 1. Pengetahuan Tata Kelola Keuangan**
- 2. Analisis Kelayakan Usaha**
- 3. Pengelolaan Modal Usaha**
- 4. Pelaporan Keuangan Berbasis IT**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan penyuluhan dan pembimbingan terhadap BUMDes pada desa Kemantan Hillr Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. Optimalisasi yang dapat dilakukan untuk peningkatan pengelolaan keuangan BUMDes antara lain dengan cara:

1. Menganalisis kelayakan usaha dari aspek keuangan
2. Mengelola modal usaha secara optimal
3. Meningkatkan pengetahuan tata kelola keuangan
4. Digitalisasi laporan keuangan

Analisis kelayakan usaha dari aspek keuangan dapat dilihat dari tiga hal, yaitu sumber dana investasi, tujuan pembuatan laporan keuangan, serta penggunaan rasio keuangan. Sumber dana investasi yang digunakan oleh BUMDes dapat berasal dari danayang dimiliki oleh BUMDes maupun dana yang berasal dari pihak eksternal yang berupapinjaman. Atas penggunaan dana investasi tersebut, pengelola BUMDes harus membuat pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan memberikan manfaat antara lain:

- a. Menyajikan informasi keuangan terkait jumlah aset, jenis aset, jumlah kewajiban, jenis kewajiban, dan jumlah modal
- b. Menyajikan informasi hasil usaha dan sumber pendapatan
- c. Menyajikan informasi biaya yang dikeluarkan beserta jenis biayanya
- d. Menyajikan informasi perubahan dalam aset, kewajiban, dan modal
- e. Menyajikan informasi kinerja manajemen

Informasi-informasi yang ada pada laporan keuangan dapat digunakan pengelolaBUMDes untuk mengevaluasi usaha yang dijalankan, apakah masih layak atau tidak. Melalui laporan keuangan, pengelola BUMDes juga dapat menganalisis kinerja bisnis melalui rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan antara lain:

1. untuk mengukur kemampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan rasio likuiditas
2. untuk mengukur kemampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajiban jangka panjang menggunakan rasio solvabilitas
3. untuk mengukur efektifitas penggunaan aset dengan melalui aktivitas usaha menggunakan rasio aktivitas
4. untuk mengukur kemampuan tingkat laba atau keuntungan yang dapat dihasilkan dari usaha menggunakan rasio profitabilitas

Alternatif kedua yang dapat dilakukan pengelola BUMDes desa Kemantan Hilir untuk optimalisasi pengelolaan keuangan adalah dengan cara mengelola modal usaha. Cara pengelolaan modal usaha yang dapat dilakukan oleh BUMDes antara lain:

1. Berfokus pada satu bidang
2. Membuat rencana bisnis yang matang
3. Membuat pos-pos pengeluaran
4. Menyeimbangkan rasio keuangan
5. Mencatat arus kas
6. Melakukan evaluasi
7. Meminta pendapat profesional
8. Melakukan efisiensi
9. Disiplin
10. Memanfaatkan software keuangan

Agar optimalisasi pengelolaan keuangan BUMDes Desa Kemantan Hilir dapat dilakukan secara efektif, pengelola BUMDes harus memiliki pengetahuan tata kelola keuangan yang mencukupi. Tata kelola keuangan yang baik akan memiliki dampak sebagai berikut:

- a. Pemilik usaha dapat mencapai target penjualan atau keuntungan masa mendatang
- b. Perlindungan serta peningkatan aset secara maksimal
- c. Pengelolaan arus kas secara maksimal sesuai dengan tujuan bisnis

- d. Pengelolaan risiko dan juga risiko investasi yang baik
- e. Hutang dan piutang dapat dikelola secara maksimal

Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan BUMDes dalam melakukan pengelolaan keuangan yaitu:

1. Mencatat seluruh aset serta kewajiban yang dimiliki
2. Mencatat semua pengeluaran dan pemasukan
3. Identifikasi mengenai pengeluaran rutin tiap bulan dan tiap tahun
4. Menyusun rencana pengeluaran (Budgeting), dengan memperhatikan:
 - a. Memilih skala prioritas
 - b. Memilih cara yang efisien dalam melakukan pengeluaran
5. Menyisihkan keuntungan sebagai laba ditahan
6. Perencanaan program untuk masa depan

Alternatif terakhir yang dapat dilakukan pengelola BUMDes Desa Kemantan Hilir dalam memaksimalkan pengelolaan keuangan adalah melalui digitalisasi laporan keuangan. Digitalisasi merupakan sebuah proses penyajian segala sesuatu yang tercetak yang dikonversi dalam bentuk digital (Deegan & Tanner, 2002). Menurut Feather (1996) digitalisasi mempermudah pemrosesan data dengan menggunakan komputer. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan merupakan sebuah proses konversi ringkasan dari transaksi keuangan milik unit usaha produktif pada periode tertentu dari bentuk cetak ke dalam bentuk digital untuk mempermudah pemrosesan data melalui komputer.

Manfaat yang diharapkan dari penerapan digitalisasi laporan keuangan pada BUMDes antara lain:

- a. Laporan keuangan lebih transparan dan dikelola secara baik
- b. Penyimpanan laporan keuangan semakin mudah, murah, efisien dan aman
- c. Mudah memonitor laporan keuangan
- d. Mempercepat proses penemuan kembali berkas laporan keuangan
- e. Mempermudah penyebaran informasi laporan keuangan

Digitalisasi laporan keuangan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang cenderung lebih mudah, gratis dan simple, atau dengan menggunakan aplikasi berbayar seperti System Analysis and Product in Data Processing (SAP), Zahir Accounting, Accurate Accounting, Jurnal, Omega Accounting, dan sebagainya. Preferensi pemilihan aplikasi antara lain bergantung pada kemudahan penggunaan aplikasi bagi user, ketersediaan dana untuk penggunaan aplikasi berbayar, dan integrasi sistem operasional unit usaha yang diinginkan.

BAB V

KESIMPULAN

Program ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci terhadap BUMDes di Desa Kemantan Hilir Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. program diawali dengan kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan BUMDes secara optimal. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahapan penyuluhan, pendampingan, dan evaluasi pelaksanaan. Hasil program ini berdampak positif bagi BUMDes Banjarsari untuk lebih mengoptimalkan lagi pengelolaan keuangan BUMDes yang ada sehingga unit usaha masyarakat bisa menghasilkan pendapatan secara maksimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kemantan Hilir.

